

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN KELAS XII DI SMA

<sup>1</sup>Dinda Cahya Timoramadani, <sup>2</sup>Fahrudin Hanafi, <sup>3</sup>La Ode Sahidin

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: [dindaact07@gmail.com](mailto:dindaact07@gmail.com)

*Received: 15 Jan 2024*

*Reviewed: 30 Jan 2024*

*Accepted: 22 Mar 2024*

*Published: 1 Apr 2024*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi buruknya hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII di SMA Negeri 11 Kendari. teknik yang digunakan adalah penelitian lapangan istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian ini. Total sampling digunakan sebagai sampel, dan 82 siswa dengan nilai di bawah KKM dimasukkan dalam sampel. Penelitian ini menggunakan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan angket siswa untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII di SMA Negeri 11 Kendari. Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa faktor internal berkontribusi terhadap rendahnya nilai 82 siswa tersebut. Faktor-faktor tersebut terlihat pada indikator sikap belajar siswa yang dapat mempengaruhi . Dari jumlah tersebut, sebesar 41,7% tergolong rendah, hal ini juga terlihat pada indikator kesehatan siswa yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu sebesar 45,9%. % tergolong rendah yang dibuktikan dengan kecerdasan dan bakat siswa yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa; 51,5% tergolong rendah; dan 47,4% tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan indikator minat dan motivasi. Sebaliknya, faktor eksternal dapat digambarkan sebagai sangat rendah pada 9,4% kasus ketika guru berperan sebagai pelatih belajar siswa. Sebaliknya rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh rendahnya sarana dan prasarana belajar siswa yang digambarkan rendah pada 55,4% kasus, dan rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekolah, yaitu dikategorikan rendah pada 48,3% kasus.

**Kata Kunci:** faktor internal, faktor eksternal dan rendahnya hasil belajar

### Abstract

*The purpose of this study is to identify the variables that affect students' poor learning outcomes when composing class XII job application letters at SMA Negeri 11 Kendari. In this study, a quantitative descriptive technique was employed. Field research is the term used to describe this kind of study. Total sampling was used in the sample, and 82 students with scores below the KKM were included in the sample. The study employed interviews with Indonesian language subject teachers and student questionnaires to gather data on potential factors influencing students' poor learning outcomes when composing job application letters for class XII at SMA Negeri 11 Kendari. internal factors contributed to the low scores of the 82 students. These factors can be seen in the indicators of attitudes toward student learning, which can affect the low student learning outcomes. Of these, 41.7% were classified as low, and they can also be seen in the student health indicators, which can affect the low student learning outcomes, which was 45.9%. % characterized as low, as evidenced by students' brilliance and aptitude, which can affect poor student learning results; 51.5% is classified as low; and 47.4% is described as low, as evidenced by student interest and motivation indicators,*

*which can impact low student learning outcomes. External factors, on the other hand, can have an impact on low student learning outcomes, which are described as very low in 9.4% of cases when teachers serve as student learning coaches. Low student learning outcomes, student learning facilities and infrastructure, which are described as low in 55.4% of cases, and low student learning outcomes, which are influenced by the social environment at school, which is characterized as low in 48.3% of cases.*

**Keywords:** *internal factors, external factors and low basil*

## **PENDAHULUAN**

Agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya dalam bidang kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak, ilmu hayat, pengetahuan umum, keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, dan sebagainya, maka pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan dan lingkungan hidup yang baik. proses pembelajaran yang mendukung tujuan tersebut. Lingkungan seseorang membentuk pendidikannya, yang menghasilkan modifikasi jangka panjang terhadap kebiasaan, cara berpikir, sikap, dan perilakunya. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup topik-topik yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada siswa yang menganggap belajar bahasa Indonesia menantang, salah satunya karena kurikulum bahasa memerlukan banyak tulisan. Karena sulitnya belajar bahasa Indonesia, siswa menjadi kurang bersemangat mengikuti kursus. Meskipun banyak siswa yang percaya bahwa pelajaran ini sangat sederhana, belajar bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan keseluruhan kursus bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah membantu siswa menjadi mahir dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Siswa harus mahir dalam empat keterampilan bahasa ini karena keterampilan ini sangat penting. Informasi pada Bab 1 tentang pembuatan surat lamaran kerja di kelas mencakup salah satu mata kuliah keterampilan menulis. Siswa belajar cara membuat dan menyusun surat lamaran kerja dengan benar melalui KD. Siswa yang belajar menulis diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan etika yang berlaku, di samping mampu menyampaikan gagasan, pemikiran, dan pendapat secara tertulis.

Bahasa yang digunakan pada umumnya berbeda-beda dalam kapasitas individu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Sebagai bagian dari kurikulum penulisan surat lamaran kerja, siswa harus mampu membuat draf surat yang dapat digunakan untuk melamar pekerjaan. Hal ini menuntut mereka untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman segar selama berinteraksi dengan dunia kerja. Hasil pembelajaran dapat mencakup penalaran, keterampilan, kedisiplinan, perubahan, dan hal-hal lain yang menghasilkan perubahan baik, bukan sekadar nilai absolut. Sementara itu, hasil pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan efektivitas suatu proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Karena latihan menulis bermanfaat dan memerlukan hasil dalam bentuk usaha, latihan ini selalu merupakan alat yang baik untuk mengukur kemampuan siswa.

Dalam menulis surat lamaran pekerjaan, siswa diharapkan dapat mengetahui isi, sistematika dan kebahasaan penulisan yang tepat agar memudahkan siswa dalam menulis. Diketahui KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII adalah 75. Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tidak semua siswa mencapai hasil yang memuaskan, diketahui bahwa hasil nilai ulangan harian pada materi menulis surat lamaran pekerjaan sebanyak 82 siswa atau 55% yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata nilai 52, sehingga dapat dikatakan siswa tidak dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Untuk memudahkan siswa dalam membuat surat lamaran kerja, diharapkan siswa memahami format, isi, dan bahasa penulisan yang benar. Oleh karena itu, penting untuk dipahami apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja Kelas XII di SMA Negeri 11 Kendari. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang diharapkan mampu mencapai ketuntasan di atas KKM.

Penelitian ini relevan terhadap penelitian Fadillah dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”

## **METODE**

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan penelitian lapangan, yaitu pengumpulan data langsung dari sekolah, dengan melibatkan peneliti di kelas atau lembaga yang menjadi subjek penelitian. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif diambil dalam penelitian ini. Data di lapangan tentang apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII di SMA Negeri 11 Kendari disajikan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Angka-angka tersebut memberikan validitas pada deskripsi ini.

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Siswa yang nilai materi menulis surat lamaran kerja kelas XII SMA Negeri 11 Kendari tahun ajaran 2023–2024 kurang memenuhi standar ketuntasan minimal yang menjadi populasi penelitian ini. Untuk mengambil sampel populasi penuh yaitu 82 siswa yang nilainya kurang dari syarat ketuntasan minimal pada materi penyusunan surat lamaran kerja kelas XII SMA Negeri 11 Kendari tahun pelajaran 2023–2024 maka dalam penelitian ini digunakan total sampling. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: Kuesioner adalah alat tertulis yang terdiri dari beberapa pernyataan atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden tentang pengetahuan mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan daftar pernyataan dengan menggunakan kuesioner tertutup, yang kemudian didistribusikan dan ditanggapi oleh peserta penelitian. Siswa diberikan sampel sebanyak 101 pernyataan dari kuesioner.

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi langsung dari mereka. Langkah-langkah dalam melakukan wawancara antara lain memilih pewawancara, mengorganisasikan topik-topik utama yang akan dibahas, mengawali atau membuka alur wawancara, mengikuti alur wawancara, memvalidasi hasil, menyimpulkan wawancara, dan mencatat hasilnya dalam catatan lapangan. Analisis data dilakukan selanjutnya, setelah semua kuesioner yang dibagikan siswa telah dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menilai data dalam penelitian kuantitatif. Dengan bantuan SPSS versi 27, data deskripsi dapat ditampilkan dalam bentuk minimum, maksimum, rata-rata (mean), tengah (median), sering muncul (mode), simpangan baku (standard deviasi), dan total (sum). Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung proporsi unsur-unsur yang berdasarkan angket yang disebar berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari (Sudjana, 2016:87):

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Derajat Pencapaian

n = Jumlah Populasi

$\sum x$  = Total skor hasil pengukuran

$\sum \text{item}$  = Jumlah butir instrumen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Persentase Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dilihat dari Sikap Terhadap Belajar Siswa

Jumlah item pertanyaan tentang dilihat dari indikator sikap belajar siswa berjumlah 3 item pernyataan. Setiap pernyataan dilengkapi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP). Untuk melihat persentase faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran kerja kelas XII SMA Negeri 11 Kendari.

**Tabel 1. Siswa menyukai dan antusias saat belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	6.1	6.1	6.1
	2	56	68.3	68.3	74.4
	3	19	23.2	23.2	97.6
	4	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, dari 82 responden, 2 orang memilih alternatif jawaban selalu (2,4%), 19 orang memilih alternatif jawaban sering (23,2%), 56 orang memilih alternatif jawaban sesekali (68,3%), dan 5 orang memilih jawaban. alternatif tidak pernah (6,1%). Pernyataan “Saya suka dan antusias belajar menulis surat lamaran kerja” didasarkan pada data tersebut.

**Tabel 2. Siswa aktif berpartisipasi saat berdiskusi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	7.3	7.3	7.3
	2	42	51.2	51.2	58.5
	3	23	28.0	28.0	86.6
	4	11	13.4	13.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil output spss*

Berdasarkan tabel di atas, dari 82 responden, 11 orang memilih alternatif jawaban selalu (13,4%), 23 orang memilih alternatif jawaban sering (28%), 42 orang memilih alternatif jawaban sesekali (51,2%), dan 6 orang memilih alternatif jawaban. tidak pernah (7,3%). Pernyataan “Saya berpartisipasi aktif ketika membahas proses pembelajaran menulis surat lamaran kerja” didasarkan pada data tersebut.

**Tabel 3. Siswa berusaha membangun rasa ingin tahu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	57	69.5	69.5	71.9
	3	19	23.2	23.2	95,1
	4	4	4.9	4.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil output spss*

Terlihat dari tabel di atas, dari 82 responden, 4 orang memilih alternatif jawaban selalu (4,9%), 19 orang memilih alternatif jawaban sering (23,2%), 57 orang memilih alternatif jawaban sesekali (69,5%), dan 2 orang memilih alternatif jawaban sesekali (69,5%) . memilih alternatif jawaban tidak pernah (2,4%). Pernyataan “Saya berusaha membangun rasa ingin tahu saya ketika belajar menulis surat lamaran kerja” dilontarkan oleh responden.

**b. Deskripsi Persentase Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dilihat dari Minat dan Motivasi**

Empat item pernyataan membahas unsur internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh indikator minat dan motivasi. Terdapat empat kemungkinan jawaban untuk setiap pernyataan: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Bagan berikut memberikan gambaran tentang proporsi unsur internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII di SMA Negeri 11 Kendari.

**Tabel 4. Siswa merasa bosan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	8.5	8.5	8.5
	2	66	80.5	80.5	89.0
	3	6	7.3	7.3	96.3
	4	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil output spss*

Pernyataan “Saya merasa bosan pada saat proses pembelajaran menulis surat lamaran kerja” didukung oleh tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 82 responden, 7 orang memilih pilihan jawaban selalu (8,5%), 66 orang memilih pilihan jawaban sering. (80,5%), 6 orang memilih pilihan jawaban sesekali (7,3%), dan 3 orang memilih pilihan jawaban tidak pernah (3,7%).

**Tabel 5. Siswa menghindari pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.4	2.4
	2	44	53.7	53.7	56.1
	3	31	37.8	37.8	93.9
	4	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil output spss*

Pernyataan “Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit” pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 82 responden, 2 orang (2,4%) selalu memilih alternatif jawaban, 44 orang (53,7%) sering memilih alternatif jawaban, 31 orang (37,8%) memilih alternatif jawaban sesekali, dan 5 orang (6,1%) memilih alternatif jawaban tidak pernah. Pernyataan “Saya hanya merasa tertarik pada materi pembelajaran tertentu yang dapat memotivasi saya untuk belajar lebih baik” berdasarkan tabel di atas, yang mengungkapkan bahwa dari 82 responden, dipilih 38 orang (46,3%) dan 27 orang (46,3%) . pilihan respons sering. 32,9 persen), 15 orang memilih pilihan jawaban sesekali (18,3%), dan 2 orang memilih alternatif jawaban tidak pernah (2,4%).

**Tabel 6. Siswa malas bertanya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.7	3.7	3.7
2	72	87.8	87.8	91.5
3	5	6.1	6.1	97.6
4	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil output spss*

Pernyataan “Saya malas bertanya ketika saya kesulitan belajar menulis surat lamaran kerja” didukung oleh tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 82 responden, 3 orang (3,7%) memilih alternatif jawaban selalu, 72 orang (87,8%) memilih. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh indikator minat dan motivasi berdasarkan persentase temuan data di atas. Data akan ditampilkan dengan cara berikut untuk pemahaman yang lebih baik: total skor item kuesioner, skor minimum dan maksimum, skor rata-rata, standar deviasi, varians, dan median; SPSS versi 27 digunakan oleh mode. Untuk informasi lebih lanjut, lihat

**Tabel 7. Deskripsi data dilihat dari faktor minat dan motivasi**

Statistics		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		8.41
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.257
Variance		1.579
Minimum		5
Maximum		11
Sum		690

*Sumber: Hasil output spss*

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden, maka dapat digunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{690}{82 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{690}{1.312} \times 100\%$$

$$DP = 52,6\%$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 52,6% minat dan motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan 47,4% dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari indikator minat dan motivasi dikategorikan sangat rendah.

### c. Deskripsi Persentase Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dilihat dari Guru sebagai Pembina Siswa Belajar

Tiga item pernyataan membahas unsur eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana ditentukan oleh indikator instruktur, yang berfungsi sebagai alat bantu belajar bagi siswa. Terdapat empat kemungkinan jawaban untuk setiap pernyataan: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Berikut ini gambaran persentase unsur luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII SMA Negeri 11 Kendari:

**Tabel 8. Guru memberikan arahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	12	14.6	14.6	17.1
	4	68	82.9	82.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Hasil output spss

### d. Deskripsi Persentase Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dilihat dari Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Terdapat empat item pernyataan pada pertanyaan mengenai pengaruh siswa yang ditunjukkan oleh indikator sarana dan prasarana pembelajaran. Terdapat empat kemungkinan jawaban untuk setiap pernyataan: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Berikut ini gambaran persentase unsur luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat menulis surat lamaran kerja kelas XII SMA Negeri 11 Kendari. Berdasarkan tabel di atas, pernyataan “Saya menggunakan internet sebagai fasilitas yang disediakan sekolah untuk browsing dan belajar menulis surat lamaran kerja” mengungkapkan bahwa dari 82 responden, 2 orang selalu (2,4%), 8 orang sering (9,8 %), 13 orang sesekali (28%), dan 59 orang tidak pernah (59,8%) memilih alternatif jawaban.

**Tabel 9. Siswa memanfaatkan buku-buku dari sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	24.4	24.4	24.4
	2	53	64.6	64.6	89.0
	3	7	8.6	8.6	97.6
	4	2	2.4	2.4	100.0

Total	82	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

*Sumber: Hasil output spss*

Pernyataan “Saya menggunakan buku-buku sekolah untuk mencari informasi tentang surat lamaran kerja” pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 82 responden, 2 orang (2,4%) memilih jawaban alternatif selalu, 7 orang (5,6%) memilih jawaban alternatif. alternatif jawaban sering, 53 orang (64,6%) memilih jawaban alternatif kadang-kadang, dan 20 orang (24,4%) memilih jawaban alternatif tidak pernah.

#### **e. Deskripsi Faktor Internal yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dilihat dari Kesehatan Siswa**

Indikator kesehatan siswa yang tergolong rendah berdasarkan beberapa pernyataan menunjukkan adanya faktor internal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Misalnya ada siswa yang merasa terganggu saat pelajaran di kelas karena merasa lemas dan lelah, ada pula yang merasa tidak konsentrasi karena tidak ada di rumah. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan 45,9% rendahnya hasil belajar siswa. mendapat tidur yang cukup, dan jika mereka merasa sakit selama kelas, beberapa siswa diperbolehkan keluar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan siswa yang rendah berdampak pada rendahnya hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada materi penulisan surat lamaran kerja.

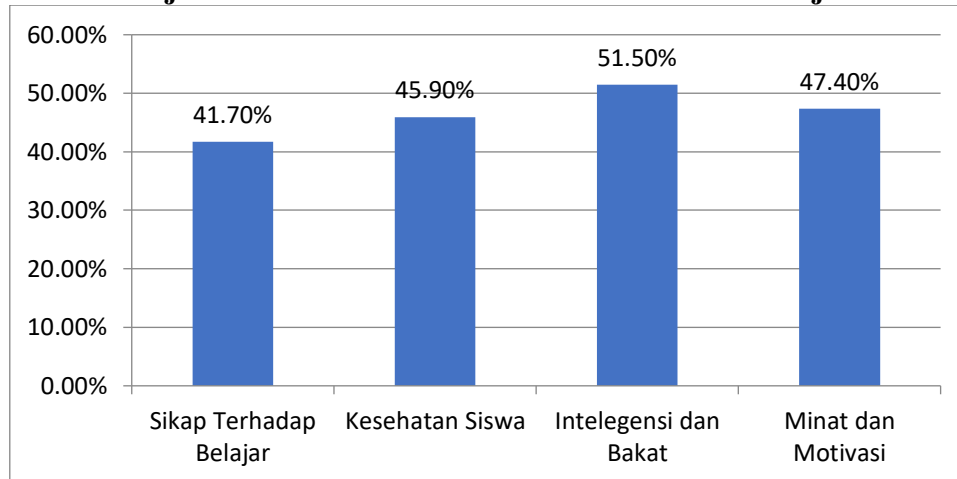
#### **f. Deskripsi Faktor Internal yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dilihat dari Intelegensi dan Bakat**

Indikator kecerdasan dan bakat menunjukkan faktor internal yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Secara spesifik, 51,5% siswa tergolong rendah berdasarkan beberapa pernyataan, antara lain persepsi sebagian siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis surat lamaran kerja dan sebagian lainnya tidak mampu mengartikulasikan idenya dalam bentuk tertulis. seolah-olah gagal menyerahkan pekerjaan rumah tepat waktu, dan siswa lain tampaknya lupa konsep yang telah mereka pelajari saat menulis surat lamaran kerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik tingkat tinggi seperti kecerdasan dan keterampilan berdampak pada buruknya hasil belajar bahasa Indonesia pada materi mata kuliah menulis surat lamaran kerja mahasiswa.

#### **g. Deskripsi Faktor Internal yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dilihat dari Minat dan Motivasi**

Indikator minat dan motivasi menunjukkan faktor internal yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dari jumlah tersebut, 47,4% tergolong rendah berdasarkan beberapa pernyataan, antara lain ada siswa yang merasa bosan saat belajar menulis surat lamaran kerja, ada siswa yang menghindari pelajaran sulit, dan ada pula siswa yang merasa tertarik. Beberapa siswa terlalu lamban untuk bertanya ketika mereka mengalami kesulitan belajar, meskipun tersedia sumber belajar yang mungkin bisa menginspirasi mereka untuk belajar lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat dan motivasi siswa menjadi salah satu faktor penyebab buruknya hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis surat lamaran kerja siswa.

**Gambar 10. Grafik Persentase Faktor Internal yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan**



*Sumber: data angket siswa SMAN 11 Kendari*

## KESIMPULAN

Faktor internal yang ditunjukkan oleh indikator sikap belajar siswa kemungkinan mempunyai dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari, yaitu digambarkan rendah yaitu sebesar 41,7%; Demikian pula indikator kesehatan siswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari yang tergolong rendah yaitu sebesar 45,9%; dan kecerdasan serta bakat siswa dapat memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari, yaitu sebesar 51,5% dan dilihat dari indikator motivasi dan minat siswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar dari 47,4% siswa SMA Negeri 11 Kendari yang tergolong rendah. Pada komponen internal tersebut, faktor kecerdasan dan keterampilan siswa paling berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari dalam menulis surat lamaran kerja. Variabel eksternal dapat berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari yang sebesar 9,4% atau sangat rendah, hal ini terlihat dari indikasi guru sebagai pembina belajar siswa, Hal ini dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari yaitu sebesar 55,4% berkategori rendah dan besar pengaruhnya terhadap buruknya keterampilan menulis surat lamaran kerja siswa SMA Negeri 11 Kendari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edy Susanto, M. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo*.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris, M. H. (2015). *Menjadi pendidik yang menyenangkan & profesional implementasi pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Luxima.
- Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*

- Marlina, L., & Solehun. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang UMM:Press
- Ricardo., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1, Hal 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Taristo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suryono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa